

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi, dengan analisis yang mendalam berdasarkan rumusan masalah secara sistematis dan objektif pada penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data. Dengan menampilkan simpulan khusus yang ditampilkan pada pengolahan data, serta implikasi dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat terhadap penelitian, adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi dalam penelitian sebagai berikut.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Perempuan rawan sosial ekonomi dalam mengikuti dan mengembangkan produk UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan merupakan awal dari mereka yang harus memenuhi kebutuhannya, mereka menjalankan dengan sukarela dan juga menjalankan dengan semangat, karena perlindungan dan pemerdayaan yang dilakukan pemerintah merupakan sebuah bentuk kemauan yang tinggi dalam menghasilkan produk unggulan, peneliti melihat bawasannya, ada keberhasilan yang didapat dalam mengembangkan produk UMKM ini, pemerintah setempat dalam segi kekurangannya tetap memberikan sebuah dorongan dan pendekatan dalam memajukan produk UMKM, serta fasilitas yang diberikan merupakan bentuk perhatian dan kepekaan pemerintah terhadap pelaku usaha UMKM, peran dari Pokja 2 dan Karang Taruna yang membuat keberhasilan produk ini terkenal dan memiliki tujuan. Dengan dijumpai oleh pihak terkait, membuat hasil kebersamaan terhadap produk yang diolah, kebijakan pemerintah juga mempengaruhi adanya daya kreativitas dan inovasi terhadap pelaku usaha UMKM, saling berkaitan antara pemerintah dan pelaku UMKM akan semakin erat keberhasilan terhadap kemandirian pemasaran produk dan keberhasilan terhadap munculnya produk unggulan yang dikenali oleh masyarakat.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Setelah melakukan simpulan umum, terdapat simpulan khusus yang akan diuraikan secara mendalam, beberapa simpulan merupakan landasan dari rumusan masalah yang dibahas secara sistematis pada penelitian, dengan teori-teori yang relevan, adapun simpulan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Program UMKM yang terdapat pada Desa Tanjungsari, menghasilkan keberhasilan yang cukup untuk mengembangkan usahanya seperti; efektnya program UMKM yang rutin dalam membuat produk unggulan; kedua berhasil menghasilkan produk unggulan; ketiga memberikan nya peluang untuk mengenalkan produk unggulan disatu toko; keempat diberikan kebebasan dalam menjalankan usaha. Keberhasilan perempuan rawan sosial ekonomi dalam membiayai hidup nya merupakan faktor internal yang dimiliki yaitu motivasi dan tujuan. Peluang yang tinggi untuk mendapatkan penghasilan terhadap UMKM merupakan peluang Lingkungan mereka yang berani secara mandiri untuk mengembangkan suatu produk.
- b. Peran pemerintah Desa Tanjungsari dalam mengerakan dan juga mendorong para Perempuan rawan sosial ekonomi dalam mengahsilakn produk unggulan mendapatkan keberhasilan; diberikan lahan untuk mengenalkan produk unggulan UMKM; kedua adanya koperasi simpan/pinjam untuk suntikan modal UMKM; ketiga diberikan fasilitias selama melakukan pelatihan dan penyuluhan mengenai UMKM. Pemerintah Desa Tanjungsri memberikan kebebasan yang diterapkan dan untuk membentuk pelaku usaha yang berinovasi dan kreatif terhadap usaha mereka, tujuan bersama-sama dalam visi mereka adalah menghasilkan ketahanan ekonomi yang kuat terhadap individu dan juga daerahnya.
- c. Kebijakan pemerintah yang tidak memberatkan ruang gerak mereka dalam melakukan usaha hal ini memberikan bentuk perhatian pemerintah seperti; adanya kebijakan perlindungan dan pemerdayaan sesuai dengan Peraturan pemerintah No 7 tahun 2021 Tentang kemudahan, perlindungan dan Pemerdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah; Kedua adanya pelatihan yang diberika pemerintah secara gratis; ketiga diberikan ruang gerak untuk mengklaim usaha kepada Disperindag. Perempuan rawan sosial ekonomi dalam perlindungan juga pemerdayaan kehidupan dari sektor kementerian sosial,

Rivi Ahmad Jalari, 2022

**EFEKTIVITAS PROGRAM UMKM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ECONOMY CIVIC TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DIDESA TANJUNGSARI, KECAMATAN CANGKUANG, KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diberikan keluluasaan pemerintah merupakan usaha untuk mensejahterakan pelaku usaha UMKM yang memang pendapatannya sangat kurang, bahkan kajian selanjutnya *economia civic* dalam peran UMKM memberikan pemahaman untuk menjadi warga negara yang cerdas dalam memenuhi kebutuhannya. Semua dikaji dalam bentuk kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah membantu pelaku usaha UMKM bersaing pada era global.

## **5.2 Implikasi**

Dalam memajukan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah merupakan bentuk kepedulian dari adanya penerapan teori *economia civic* sebagai bentuk warga negara yang memenuhi kebutuhan atas hasil dari upaya dan kebiasaannya, dengan didukung oleh pemerintah dan juga masyarakat setempat, kebijakan-kebijakan dan dorongan yang kuat bagi pelaku usaha UMKM khususnya terhadap perempuan rawan sosial, akan memajukan dan meningkatkan hasil produk unggulan terhadap daerahnya.

Bedasarkan pada hasil penelitian, maka dari itu akan dimunculkan implikasi yang bertujuan untuk pengembangan secara kelimuan maupun secara praktis, dari simpulan yang peneliti dapatkan, maka muncul implikasi-implikasi sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

Implikasi terhadap perempuan rawan sosial ekonomi desa tanjung sari adalah menjalankan program UMKM dengan teliti dan juga mandiri, ikuti pelatihan yang membuat pribadi lebih berinovasi dan kreatif, karena peran dari UMKM merupakan peran penting bagi negara agar terjadinya ketahanan ekonomi yang kuat, dan juga diberikan banyak perlindungan dan pemahaman bagi mereka yang akan bersaing di dunia digital, UMKM bukan hanya upaya dalam membangun diri sendiri, tapi membangun kerjasama dengan sekitar.

### **5.2.2 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan bekal bagi pemahaman mengenai *economia civic* kepada calon wirausaha atau pelaku usaha UMKM, karena akan mengerti bagaimana pemahaman mengenai terlibatnya warga atas lingkungannya dengan baik dan berkelanjutan, dengan bagaimana memperankan hubungan masyarakat dan juga pemerintahan.

Rivi Ahmad Jalari, 2022

**EFEKTIVITAS PROGRAM UMKM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ECONOMY CIVIC TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI DIDESA TANJUNGSARI, KECAMATAN CANGKUANG, KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.2.3 Bagi Pemerintah Desa Tanjung Sari**

Implikasi penelitian terhadap pemerintan Desa Tanjungsari adalah mendorong agar lebih peka terhadap pelaku usaha UMKM, karena atas kesadaran kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah, maka berimplikasi terhadap upaya dari mereka yang mengerti bahwa pelaku usaha harus di didorong lebih kuat untuk menjadi pelaku usaha yang kuat dan mandiri dalam memasarkan produknya, maka itu dukungan secara moril dan juga materil merupakan upaya dari Perempuan rawan sosial ekonomi berani dan tidak takut untuk mengembagkan usahanya.

### **5.2.4 Bagi Masyarakat**

Dukungan yang kuat diberikan oleh masayarkat, dengan itu dalam penemuan penelitian upaya dari masyarakat terus memajukan dan bersama-sama merupakan cara masayarkat memajukan UMKM oleh karena itu berimplikasi mengaktifkan diskusi dan kumpulan mengenai pelatihan UMKM yang berkelanjutan dan juga tidak terhambatnya atas nilai-nilai ekonomi kewarganegaraan dalam menjalankan sebagai pelaku usaha UMKM.

## **5.3 Rekomendasi**

### **5.3.1 Bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi**

1. Diharapkan lebih peka terhadap peluang dan juga pemasaran secara online, karena akan sangat berpengaruh terhadap peluang suksesnya UMKM dan akan berpeluang menjadi produk unggulan.
2. Diharapkan tidak bergaul dengan teman daerah saja, berani memasarkan produk keluar daerahnya atau pada zomannya, karena pada bagian ini adalah hal yang paling penting dalam menjalin hubungan, agar kelak produk semakin luas dan cepat terkenal.
3. Selalu mengavaluasi diri untuk menjadi lebih baik, jangan mengandalkan daerah saja sebagai pasar, dan jangan takut untuk membuka stand dan mengikuti event agar usaha yang dibuat dikenal terhadap berbagai kalangan.

### **5.3.2 Bagi Pemerintah Desa Tanjungsari**

1. Lebih memberikan fasilitas pelatihan, atau mendatangkan para dunia usaha untuk menjalin kerjasama dengan pelaku usaha UMKM, sehingga mereka dikenal menjadi produk yang unggul dan juga berkompeten

2. Berikan dana secara materil dan dukungan secara moril, tidak lupa perhatian apa saja yang diperlukan bagi pelaku usaha UMKM, sehingga dapat terpenuhinya perlindungan dan pemerdayaan yang dilakukan.
3. Memberikan suntikan dana berupa barang, karena dalam kegiatan sebagai pelaku usaha UMKM, perlu juga perhatian dana yang diberikan kepada pelaku usaha untuk menjadi modal lanjutan, tidak berhenti karena modal sudah habis, apalagi itu merupakan produk unggulan.

### **5.3.3 Bagi Masyarakat Desa Tanjungsari**

1. Hendaknya melakukan dukungan terhadap program UMKM dengan bergotong royong, tidak hanya mengadakan Pokja 2 dan Karangtaruna, membantu beberapa event yang disediakan, membantu promosikan produk unggulannya.
2. Berperan aktif dan berusaha terhadap permodalan yang harus diberipakam kepada pelaku usaha UMKM khususnya perempuan rawan sosial ekonomi, yang membutuhkan biaya bagi kehidupan keluarganya.
3. Masyarakat harus bisa menyadari bawasaanya persaingan didepan akan semakin ketat, maka itu setiap perkembangan yang ada terhadap pelaku usaha UMKM harus diberikan informasinya, dan tetap menjalankan visi bersama-sama agar pelaku usaha UMKM khususnya PRSE tidak terlalu kesulitan.

### **5.3.4 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Mengembangkan penelitian UMKM lebih banyak yang berkaitan dengan *economy civic* memberikan sebuah wawasan keilmuan dalam pendidikan kewarganegaraan yang salah satu fungsinya yaitu memberikan kesadaran dalam mengembangkan ekonomi sekitar dengan memperdayakan pelaku usaha UMKM.
2. Hendaknya ada suatu kerjasama dengan salah satu daerah dalam mengembangkan pemahaman mengenai *economy civic* melalui pelaku usaha UMKM, agar mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha mendapatkan pengalaman terbaik dengan pelaku usaha UMKM secara terampi, kreatif dan juga inovatif.
3. Serta diberikan nya kajian kepada para ahli mengenai *economy civic* agar lebih dikenal oleh para masyarakat termasuk pelaku usaha UMKM.

### **5.3.5 Bagi Mahasiswa**

1. Diharapkan mahasiswa yang sedang berwirausaha memberikan sebuah pikiran dan juga pengabdian mengenai pemahaman *economi civic* kepada pelaku usaha UMKM dan juga bisa memberikan semangat kepada pelaku usaha UMKM bahkan kerjasama untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter semangat disiplin terhadap mengembangkan usaha UMKM.
2. Hendaknya lebih banyak mempelajari mengenai pemahaman *economi civic* agar para pelaku usaha di ranah mahasiswa bisa melakukan pengembangan mengenai usaha nya dan juga mempelajari UMKM di luar kampus.

### **5.3.6 Bagi Prodi Pkn UPI**

1. Diharapkan dosen hendaknya memberikan pemahaman lebih mengenai *economi civic* dan berikan praktek berwirausaha dalam mata kuliah yang disediakan, karena akan mengemabangkan sebuah karakter yang mandiri dalam praktek berwirausaha.
2. Hendaknya lebih banyak kajian dan pengembangan riset mengenai *economi civic* sebagai pelaku usaha UMKM, agar para mahasiswa tertarik dalam mengembangkan usaha nya dengan berwirausaha.

### **5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini, dirasa masih banyak kekurangan dan belum mendalam terhadap kajian umum, hendaknya diperlukan pengembangan dan juga penelitian yang lebih mendalam agar terciptanya penelitian sempuran relevan dan valid untuk dirasakan manfaatnya.
2. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan kompleks, maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya memberikan penlitian yang kompleks dan jelas terhadap solusi yang diberikan, untuk upaya pemberdayaan UMKM melalui perempuan rawan sosial ekonomi.